

## ABSTRAK

Siti Nurul Hidayah, NIM: 1830110045, **“Makna Pembacaan Surat Al-Ikhlas Bagi Jamaah Dzikir *Fida’ Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak (*Study Living Qur’an*)**.

Praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an sekarang ini sudah menjadi amalan rutinan yang dilakukan oleh masyarakat, adakalanya dibaca perorangan ataupun dibaca kelompok masyarakat, hal ini merupakan sebuah kajian penelitian *Living Qur’an* yang mana ayat-ayat al-Qur’an yang hidup ditengah kalangan masyarakat yang telah direspon masyarakat sampai sekarang karena al-Qur’an merupakan pedoman hidup yang mampu memberikan petunjuk bagi seseorang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, seperti yang ada dimasyarakat Dusun Luwuk Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak yakni dengan adanya pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida’ kubro* . Surat al-Ikhlhas merupakan surat yang jumlah ayatnya pendek, membahas mengenai ke-Esaan Allah bahwa Allah tempat bergantung semua makhluk hanya kepada-Nya tempat meminta dan memohon, akan banyak sekali manfaatnya apabila mengamalkannya dengan niat dan hati yang ikhlas.

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisa pembacaan surat al-Ikhlhas dzikir *fida’ kubro* adalah penelitian lapangan, adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori sosiologi dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teori ini digunakan dalam menganalisa data dilapangan dengan wawancara kepada narasumber, serta menganalisa dokumentasi terkait tema penelitian, semua data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan mereduksi data, membuat klasifikasi, pengkodean, dan yang terakhir mengambil kesimpulan serta melakukan verifikasi.

Hasilnya, peneliti menemukan fakta bahwa 1) praktik pembacaan surat al-Ikhlhas dzikir *fida’ kubro* sudah berlangsung sejak tahun 2010 dan sudah memasuki putaran keempat yang dilaksanakan dua minggu sekali pada malam kamis berlokasi di rumah jamaah yang mendapat giliran. 2) motivasi jamaah mengikuti pembacaan surat al-Ikhlhas dzikir *fida’ kubro* ini sebagian besar karena anjuran para kyai yang sering berceramah di masjid, hal ini mendorong ibu-ibu untuk mengadakan kegiatan tersebut. 3) para jamaah memaknai pembacaan surat al-Ikhlhas sebagai sebuah bentuk untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berdzikir agar terampuni segala dosa-dosa, supaya terkabulnya segala hajat, dan mendapatkan ketentraman hati.

**Kata Kunci:** *Living Qur’an, Surat al-Ikhlhas, Fida’ Kubro*